

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian desain dan pengembangan media pembelajaran “*Google Sites* Seni Rupa Teknik Kolase dan Mozaik” yang telah dibahas sebelumnya, disimpulkan bahwa :

1. Pada penelitian pengembangan media *Google Sites* pada materi seni rupa teknik kolase dan mozaik di kelas IV SD menggunakan metode *Design and Development*. Model yang digunakan untuk mengembangkan produk ini adalah model ADDIE (*analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*). Pengembangan yang dilakukan melalui tahap analisis (*analysis*) dan desain (*design*). Tahap analisis terdiri dari analisis kebutuhan materi yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan dapat menunjang pemahaman siswa terkait materi seni rupa teknik kolase dan mozaik, karakteristik peserta didik dilakukan supaya sasaran produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD serta lingkungan belajar dilakukan agar produk yang dikembangkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Selanjutnya tahap desain dengan menentukan sumber daya yang dibutuhkan seperti komputer, laptop, aplikasi design dll, setelah itu memilih dan menentukan cakupan, struktur dan urutan materi pembelajaran peneliti memilih materi seni rupa teknik kolase dan mozaik yang mencakup penjelasan materi, gambar, video dan soal latihan mengenai teknik kolase dan mozaik, selanjutnya peneliti membuat GPBM dan *Storyboard* supaya kerangka media yang akan dibuat terlihat jelas.
2. Uji kelayakan media pembelajaran *Google Sites* pada materi seni rupa teknik kolase dan mozaik di kelas IV SD ini melalui tahap pengembangan (*development*) yang selanjutnya media di validasi oleh ahli materi dan media. Pada tahap pengembangan peneliti mulai membuat produk media *Google Sites* dengan membuat desain untuk kebutuhan produk selanjutnya mulai memasukan desain kedalam *Google Sites* setelah itu peneliti memasukan materi serta kebutuhan lain seperti gambar dan video untuk melengkapi isi *Google Sites* tahap terakhir peneliti mempublikasikan media yang telah dibuat

melalui platform atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Produk media yang telah dibuat selanjutnya di validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan memperoleh hasil akhir dengan persentase 96,4% dengan kategori “Sangat Layak” dan ahli media memperoleh hasil akhir dengan persentase 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Peneliti menguji kelayakan pada materi seni rupa teknik kolase dan mozaik di kelas IV SD kepada pengguna guru dan peserta didik di SDN Percobaan Kabupaten Bandung untuk mengetahui hasil respon pengguna. Tahap yang dilakukan yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai media yang telah dibuat serta mempraktikannya kepada guru dan peserta didik setelah itu peneliti membagikan angket untuk menilai media yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil respon pengguna dari guru memperoleh hasil 75% dengan kategori “Layak” dan hasil rekapitulasi para siswa memperoleh hasil 93,75% dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan hasil respon dari peserta didik dan guru bahwa media pembelajaran *Google Sites* materi seni rupa teknik kolase dan mozaik memiliki materi yang menarik, penjelasannya mudah dipahami dan jelas serta penggunaan gambar, video dan pemilihan warna yang sesuai dapat menarik perhatian siswa. Maka para siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi seni rupa teknik kolase dan mozaik.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka disimpulkan bahwa media *Google Sites* pada materi teknik kolase dan mozaik di kelas IV SD memenuhi kelayakan sebagai media pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya untuk materi teknik kolase dan mozaik di kelas IV SD.

5.2 Implikasi

Implikasi media pembelajaran *Google Sites* yang berdasarkan hasil uji coba penelitian ini adalah :

1. Media *Google Sites* menjadi salah satu media inovasi baru, yang dimana dalam penyampaian materi mengenai seni rupa teknik kolase dan mozaik tidak hanya mengandalkan buku bacaan saja, tetapi dapat disampaikan dan dipelajari melalui media *Google Sites*.

2. Media *Google Sites* dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran seni rupa teknik kolase dan mozaik.
3. Media *Google Sites* dapat membantu para guru untuk menyampaikan materi ajar dengan mudah.
4. Media *Google Sites* dapat menambah variasi media pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV SD.
5. Media *Google Sites* dapat memberikan kejelasan materi melalui visual , audio dan kinestetik karena terdapat gambar, video dan praktikum sehingga proses belajar bervariasi dan tidak monoton.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak berdasarkan hasil penelitian, diantaranya :

1. Kepada guru dan praktisi pendidikan, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran dengan berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran digital seperti *Google Sites* pada materi seni rupa teknik kolase dan mozaik agar dapat mempermudah siswa memahami materi saat proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran *Google Sites* ini perlu disempurnakan kembali agar para siswa dapat mudah mengoperasikan media pembelajaran digital saat melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kepada pihak-pihak yang hendak mengembangkan media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar, ada baiknya mengembangkan media pembelajaran yang dapat diakses tanpa menggunakan internet agar terhindar dari loading ataupun kesulitan siswa sendiri karena tidak memiliki kuota internet supaya tidak menghambat proses pembelajaran.
4. Kepada pembaca atau peneliti selanjutnya, peneliti memeberikan rekomendasi untuk mengembangkan materi atau mata pelajaran lainnya agar lebih beragam dan juga perhatikan dalam cakupan materi, jika materi yang dicantumkan terlalu panjang dikhawatirkan siswa menjadi jenuh dan kesulitan mencerna materi yang disampaikan.